

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil temuan tersebut. Kesimpulan dan saran yang peneliti sampaikan disesuaikan dengan tujuan khusus pada penelitian. Berikut penjelasannya :

A. Kesimpulan

1. Penerapan sistem informasi manajemen Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman lebih dari separoh berada dalam kategori baik.
2. Karakteristik petugas pengolah data adalah sebagian besar berumur dewasa muda (18-40 tahun), separoh berpendidikan Diploma III dan lebih dari separoh tidak mengikuti pelatihan SIMPUS.
3. Keterampilan petugas pengolah data lebih dari separoh terampil, separoh ketersediaan dana cukup, lebih dari separoh sarana dan prasarana lengkap, lebih dari separoh metode tepat, lebih dari separoh mesin baik.
4. Ada hubungan yang bermakna antara pelatihan dengan penerapan SIMPUS di Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai ($p = 0,007$).
5. Ada hubungan yang bermakna antara keterampilan petugas (*man*) dengan penerapan SIMPUS di Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai ($p = 0,002$).
6. Ada hubungan yang bermakna antara ketersediaan dana (*money*) dengan penerapan SIMPUS di Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai ($p = 0,038$).
7. Ada hubungan yang bermakna antara sarana dan prasarana dengan penerapan SIMPUS di Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai ($p = 0,012$).

8. Ada hubungan yang bermakna antara metode (*method*) dengan penerapan SIMPUS di Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai ($p = 0,018$).
9. Ada hubungan yang bermakna antara mesin (*machine*) dengan penerapan SIMPUS di Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai ($p = 0,035$)
10. Keterampilan petugas merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan penerapan SIMPUS di Kabupaten Padang Pariaman.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

Diharapkan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dapat menyusun rencana terjadwal untuk melakukan pertemuan dengan pengolah data dalam rangka sosialisasi metode – metode dalam penerapan SIMPUS sehingga dapat mempercepat dan memperbaiki kinerja SIMPUS menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman

- a. Diharapkan pihak manajemen Puskesmas meningkatkan koordinasi dan kerjasama, menyediakan dana sesuai dengan kebutuhan operasional, menggunakan *software* anti virus berbayar sehingga data yang telah direkap dapat dijamin keamanannya dan menyediakan mesin yang handal untuk penerapan SIMPUS di Puskesmas Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Diharapkan pihak manajemen Puskesmas memberikan kesempatan dan memfasilitasi petugas pengolah data untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dan mengikutsertakannya dalam kegiatan pelatihan sehingga semua petugas pengolah data dapat mengembangkan diri dan kompeten dalam mengolah data.

3. Bagi Petugas Pengolah Data

- a. Diharapkan petugas pengolah data dapat mengirimkan data rekapan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Diharapkan petugas pengolah data dapat ikut dan berpartisipasi aktif pada kegiatan sosialisasi, supervisi, seminar, workshop, pelatihan terkait job deskripsi dan diskusi bersama yang dilakukan oleh sesama petugas pengolah data di Puskesmas.
- c. Diharapkan petugas pengolah data menghadirkan kesadaran dan komitmen dalam diri untuk dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa mengeluhkan status gender atau jenis kelaminnya.

4. Bagi Program Studi Magister Keperawatan Universitas Andalas Padang

Selain sebagai evidence based dan tambahan kepustakaan Program Studi Magister Keperawatan Universitas Andalas Padang. Peneliti juga mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau materi dalam mata kuliah SIM (Sistem Informasi Manajemen) sehingga mahasiswa mengetahui pentingnya Sistem Informasi bagi Puskesmas.

5. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti berharap agar penelitian ini dilanjutkan dengan metode *case control*, yakni dengan membandingkan antara Puskesmas yang menggunakan SIMPUS dengan Puskesmas yang tidak menggunakan SIMPUS. Sehingga dapat diketahui sejauh mana efektivitas penerapan simpus terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas.